

## INTISARI

**LATAR BELAKANG** : prognosis penderita stroke iskemik akut sangat banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu di antaranya adalah terjadinya penundaan pemberian terapi.

**TUJUAN PENELITIAN** : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara ringkas adakah pengaruh penundaan terapi tersebut terhadap *outcome* penderita.

**HIPOTESIS** : ada pengaruh waktu yang terpakai dalam penanganan penderita stroke iskemik akut terhadap *outcome*-nya.

**SUBJEK PENELITIAN** : Penderita yang didiagnosis stroke iskemik akut baik secara klinis maupun klinis dan radiologis, yang dirawat di Unit Saraf RSUP Dr. Sardjito mulai 1 Oktober 1998 sampai dengan 31 Maret 1999.

**METODE** : prospektif observasional non-eksperimental terhadap semua penderita menggunakan data rekam medis. Data diambil sebagai variabel penelitian.

**VARIABEL PENELITIAN** : variabel tergantung : *outcome* penderita. Variabel bebas : interval awitan, skor SSGM awal, skor SSGM terakhir sebelum kepulangan, jenis terapi yang diberikan.

**ANALISIS DATA** : data diolah secara statistik univariabel dengan menggunakan uji kai kuadrat (*chi-square*) Mantel-Haenzel untuk menentukan apakah pengaruh tersebut bermakna secara statistik. Pada analisis multivariabel, ditentukan secara bersama-sama pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tergantung (sebagai prediktor *outcome* penderita).

**HASIL** : terdapat pengaruh bermakna beberapa variabel bebas terhadap *outcome* penderita [Univariat ; yang mempengaruhi survivabilitas : skor SSGM awal ( $p=0,02212$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ); yang mempengaruhi *outcome* neurologis penderita : waktu pemberian terapi dalam 3 jam pertama setelah serangan ( $p=0,00935$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ), dan skor SSGM awal ( $p=0,00003$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ). Multivariat ; prediktor survivabilitas ; (baik): skor SSGM awal  $> 15$  ( $p=0,0131$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ); (buruk): waktu pemberian terapi setelah lebih 24 jam awitan ( $p=0,0383$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ) dan skor SSGM awal  $\leq 15$  ( $p=0,0131$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ); prediktor *outcome* neurologis ; (baik) : waktu pemberian terapi dalam 3 jam setelah awitan ( $p=0,0309$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ) dan skor SSGM awal  $> 15$  ( $p=0,0001$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ ); (buruk); skor SSGM awal  $\leq 15$  ( $p=0,0000$ , CI 95%,  $\alpha=0,05$ )].

**KESIMPULAN** : Waktu pemberian terapi mempengaruhi keberhasilan terapi penderita stroke iskemik akut.

**Kata kunci** : stroke iskemik akut – awitan – *outcome* – survivabilitas – status neurologik